

ABSTRAK

KAJIAN JENIS DAN POPULASI TIKUS DI PERKEBUNAN NANAS PT GREAT GIANT FOOD TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH

Oleh

AHMAD AZIZ ALFI HUSEIN

Kajian jenis dan populasi tikus merupakan tahapan dasar yang sangat penting sebelum dilakukannya manajemen pengendalian hama. Informasi yang didapatkan menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan strategi pengendalian tikus yang efektif. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari jenis dan populasi tikus, serta intensitas serangan tikus di perkebunan nanas PT Great Giant Food (GGF). Penelitian dilakukan di perkebunan nanas PT GGF Terbanggi Besar, Lampung Tengah pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2016. Metode yang digunakan adalah teknik survei *purposive sampling* dengan empat blok kebun yang dipilih sebagai sampel yaitu blok kebun yang berbatasan dengan perkebunan tebu PT GMP, berdekatan dengan gedung dan kantor, berdekatan dengan desa, dan blok kebun yang jauh dari perbatasan maupun gedung. Penelitian dilakukan menggunakan metode perangkap (*trapping*), berbentuk persegi panjang dengan ukuran $p \times l \times t = 30 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \times 15 \text{ cm}$. Jumlah tikus tertangkap dan intensitas serangan dianalisis deskriptif terhadap nilai tengah dan *standar error*nya. Populasi relatif dihitung dari presentase setiap jenis di tiap blok, sedangkan nisbah kelamin

dihitung dengan membandingkan jumlah jantan/betina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Spesies tikus yang diperoleh dari hasil identifikasi yaitu tikus spesies *Rattus argentiventer* dan *Rattus exulans*. Populasi relatif tikus spesies *Rattus argentiventer* yaitu 66,7% sedangkan spesies *Rattus exulans* yaitu 33,3%; (2) Rata-rata tikus terperangkap di masing-masing blok berkisar 1,50 sampai 2,67 ekor per sepuluh perangkap; (3) Intensitas serangan tikus pada blok kebun yang berbatasan dengan PT GMP yaitu sebesar 0,68%, berbatasan dengan desa sebesar 0,58%, blok yang dekat dengan bangunan dan gedung sebesar 0,35%, dan blok kebun yang berada di tengah (jauh dari perbatasan dan bangunan) sebesar 0,22%.

Kata kunci : jenis, nanas, populasi, tikus.